

**PERANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI
DEGRADASI MORAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2
KARANGAN KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : ASKIA GESTI CHOIRINA

NIM : 1915100005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

**PERANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI
DEGRADASI MORAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2
KARANGAN KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

NAMA : ASKIA GESTI CHOIRINA

NIM : 1915100005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

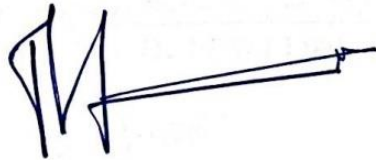
**PERANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI
DEGRADASI MORAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2
KARANGAN KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan oleh
ASKIA GESTI CHOIRINA
NIM. 1915100005

Telah Disetujui Pembimbing untuk Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 14 JUNI 2023.....

Pembimbing I



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Pembimbing II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENGATASI
DEGRADASI MORAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2
KARANGAN KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan oleh

ASKIA GESTI CHOIRINA

NIM. 1915100005

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal : 10 AGUSTUS 2023.....

Ketua




Dr. Dwi Bambang Putut Setyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 366

Penguji I



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Askia Gesti Choirina
NIM : 1915100005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”

adalah benar benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, sata bersedia menerima sanksi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 14 Juni2023

Yang membuat pernyataan,


(ASKIA GESTI CHOIRINA)

MOTTO

“Jangan berharap masalahmu akan dimudahkan, namun berharaplah kamu akan jadi orang yang lebih kuat.” (Penulis, 2023)

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.” (Fardiyandi, 2022)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tua saya, kakak, dan adik saya yang telah menjadi motivasi untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini serta tiada henti memberikan dukungan dan doanya.
2. Semua keluarga besar saya yang tiada hentinya mendoakan dan mendukung saya untuk terus semangat.
3. Seluruh dosen terutama dosen PGSD yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Keluarga besar SD Negeri 2 Karang, beserta seluruh pihak yang bersedia menjadi narasumber serta kesediaannya untuk memberikan informasi yang saya butuhkan, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman mahasiswa PGSD A angkatan 2019 yang telah memberikan semangat, ilmu pengetahuan, kenangan, dan kesan selama menempuh kuliah di Universitas Widya Dharma.
6. Seseorang yang selama ini bersama saya baik suka dan duka yang telah memberikan semangat dan support untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karangam Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 ” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan yang berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma
2. Bapak Dr. H. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar izin penelitian guna melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memeberikan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar.

4. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
5. Pihak sekolah SD Negeri 2 Karanganyar yang telah memberikan ketersediaannya untuk saya dalam mencari informasi yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai selesai.

Dengan segala kemampuan yang ada, peneliti telah berusaha menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi orang lain.

Klaten, 14 Juni 2023

Penulis



(ASKIA GESTI CHOIRINA)

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8

A. Tinjauan Pustaka	8
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Data dan Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	25
F. Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Teknik Analisis Data	28

**Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V
SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Askia Gesti Choirina NIM.1915100005
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
askiagestic@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah degradasi moral yang terjadi pada siswa kelas V. Degradasi moral ini terjadi akibat kurangnya perhatian orang tua dan guru dalam mendampingi anak. Sehingga anak terbiasa dengan perilaku yang kurang baik seperti berkata kasar, suka membantah, tidak sopan, dll. Upaya untuk mengatasi degradasi moral ini dengan melalui peranan orang tua dan guru. Orang tua di rumah berperan mendampingi dan mengarahkan anaknya berperilaku sopan santun maupun bertutur kata. Sedangkan peran guru di sekolah memberikan bimbingan dan pendidikan moral yang dapat diterima siswa melalui pembelajaran di kelas. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten. Waktu penelitian direncanakan pada bulan April-Mei tahun 2023. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data tersebut diperoleh informasi dari orang tua anak dan guru wali kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral dengan memberikan perhatian, arahan, maupun bimbingan kepada anak ketika di rumah maupun di sekolah. Orang tua dan guru bersinergi untuk memberikan pendidikan moral kepada anak agar diterima dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua di rumah harus membiasakan anaknya memiliki tata karma dan sopan santun. Begitu pula dengan guru sebagai teladan bagi siswanya, guru akan selalu berusaha memberikan pendidikan moral di sekolah dengan menyelipkan pada pembelajaran agar mudah diterima oleh siswanya. Hambatan yang dihadapi orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari karakter anak itu sendiri dan lingkup keluarga. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan pergaulan anak dan gadget.

Kata Kunci : Orang Tua, Guru, Siswa, dan Degradasi Moral

**The Role of Parents and Teachers in Overcoming Moral Degradation in Class V
Students of SD Negeri 2 Karanganyar Karanganyar District Klaten Regency
Academic Year 2022/2023**

Askia Gesti Choirina NIM.1915100005
Elementary School Teacher Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education Widya Dharma University Klaten
askiagestic@gmail.com

ABSTRACT

The background of the problem in this study is the moral degradation that occurs in fifth grade students. This moral degradation occurs due to the lack of attention from parents and teachers in accompanying children. So that children get used to bad behavior such as speaking harshly, arguing, being impolite, etc. Efforts to overcome this moral degradation through the role of parents and teachers. Parents at home play a role in accompanying and directing their children to behave politely and in speech. Meanwhile, the role of the teacher at school provides guidance and moral education that students can accept through learning in the classroom. The formulation of the problem in this study is "What is the Role of Parents and Teachers in Overcoming Moral Degradation in Class V Students at SD Negeri 2 Karanganyar, Karanganyar District, Klaten Regency, Academic Year 2022/2023?". The purpose of this study was to find out the Role of Parents and Teachers in Overcoming Moral Degradation in Class V Students of SD Negeri 2 Karanganyar, Karanganyar District, Klaten Regency, for the 2022/2023 Academic Year.

This research was conducted at SD Negeri 2 Karanganyar, Karanganyar District, Klaten Regency. The research time is planned for April-May 2023. In this study, the method used by researchers is a descriptive qualitative method. As for the data sources from the results of observations, interviews, and documentation. The data source obtained information from the child's parents and homeroom teacher of class V.

Based on the results of the research and data analysis, it can be concluded that the role of parents and teachers in overcoming moral degradation is by providing attention, direction, and guidance to children at home and at school. Parents and teachers work together to provide moral education to children so that they are well received and can be applied in everyday life. Parents at home must familiarize their children with good manners and manners. Likewise with teachers as role models for their students, teachers will always try to provide moral education in schools by inserting it into learning so that it is easily accepted by students. The obstacles faced by parents and teachers in overcoming moral degradation are internal and external factors. Internal factors, namely the character of the child itself and the scope of the family. While external factors, namely from the social environment of children and gadgets.

Keywords: Parents, Teachers, Students, and Moral Degradation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pada Bab II pasal 3 dikatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi pendidikan agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Maka inti dari pendidikan adalah pembentukan karakter, untuk mendewasakan manusia dengan sikap, perilaku, dan moral yang baik sehingga lahir lah generasi madani.

Pendidikan karakter saat ini sangatlah dibutuhkan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Akhir-akhir ini banyak terjadi di kalangan siswa berperilaku negatif mengakibatkan turunnya nilai moral pada anak. Degradasi moral pada jenjang sekolah dasar pada saat ini tentunya menjadi permasalahan

yang bisa dibilang serius bagi guru maupun orang tua. Sudah banyak kasus di media sosial yang melibatkan siswa sekolah dasar seperti kekerasan pada teman, berkelahi hingga tawuran, serta pergaulan bebas yang sudah mengancam masa depan mereka sendiri.

Disinilah peran guru dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk menggiring siswa agar menjauhi hal negatif yang menyelimuti kehidupan mereka. Selain itu, orang tua juga berperan penting dalam mendidik anak mereka saat di rumah meskipun mereka sibuk dalam bekerja. Akibat dari degradasi moral tersebut menyebabkan siswa kurang memiliki kepribadian yang baik dan positif, seperti berkelahi sesama teman maupun antar kelas, memalak temannya, kurang menghargai guru, perkataan kotor yang sering dilontarkan kepada teman mereka sendiri, melihat video pornografi dan penulis pernah mendapati salah satu siswa yang merokok meskipun di luar lingkungan sekolah.

Kondisi ini sangat memprihatinkan karena dapat menimbulkan permasalahan yang serius dan tidak dapat dianggap remeh. Perilaku siswa yang sudah disebutkan di atas menjurus pada tindakan kriminalitas. Peran guru sangat dibutuhkan untuk membuat siswanya tidak terpengaruh oleh lingkungan yang merugikan dirinya sendiri. Tidak hanya guru tetapi orang tua diharapkan juga membina dan menuntun anaknya ke arah yang positif.

Selain melalui pergaulan, degradasi moral lainnya melalui sosial media apalagi di era globalisasi saat ini yang bebas mengakses situs situs yang bersifat negatif oleh anak sekolah dasar yang sebenarnya mereka masih belum bisa menyaring informasi apa yang mereka temukan. Banyak iklan-iklan yang

mengarah pada kelemahan/penghancuran moral seperti bebasnya diperjual belikan minuman keras, perjudian, dan tayangan-tayangan yang bersifat tidak mendidik.

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, kualitas siswa dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru di sekolah. Guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang baik untuk menghasilkan generasi yang berilmu. Salah satu tugas guru adalah sebagai pembimbing yaitu memberikan bimbingan konseling kepada siswa untuk meningkatkan yang berkaitan dengan nilai moral. Saat ini pemerintah telah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan degradasi moral anak bangsa dapat teratasi.

Pendidikan moral sangat penting dalam mendampingi pertumbuhan anak saat masih duduk di bangku sekolah. Dengan ini diharapkan siswa sekolah dasar memiliki moral yang baik dan positif untuk masa depan dan kualitas hidup mereka. Apapun model pembelajaran yang digunakan guru harus dijadikan sebagai strategi dalam menanamkan nilai moral kepada anak.

Selain guru, peranan orang tua juga sangat dibutuhkan dalam membimbing siswa selain di sekolah. Orang tua memiliki peranan untuk membimbing, mengajari, dan mengarahkan perilaku anak agar memiliki moral yang baik. Pendidikan moral di lingkungan keluarga dapat dicontohkan melalui orang tua. Orang tua siswa memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter anak sejak dini. Pendidikan moral yang paling sederhana dapat diajarkan oleh orang tua seperti mengajarkan anaknya mana perbuatan baik dan buruk.

Selama ini, kualitas moral siswa kelas V SD Negeri 2 Karanganyar terlihat masih kurang. Hal ini disebabkan karena tidak ada guru yang membimbing secara khusus dalam pendidikan karakter atau biasanya disebut guru bimbingan konseling. Pendidikan karakter di sekolah hanya bergantung pada wali kelas masing masing sehingga kurang efektif dalam menyipkan dalam materi pelajaran. Begitu juga orang tua siswa belum maksimal dalam memberikan pendidikan moral kepada anaknya ketika dirumah karena berbagai alasan. Banyak orang tua siswa yang hanya mempercayakan pihak sekolah saja dalam hal pendidikan, padahal peranan orang tua juga harus seimbang untuk mewujudkan anak yang memiliki moral berkualitas.

Maka dari itu diperlukan pendidikan karakter di sekolah sebagai upaya penanganan degradasi moral pada siswa sekolah dasar. Pendidikan karakter pada dasarnya adalah tentang bagaimana cara mengerjakan nilai nilai yang bisa mengajarkan kepada siswa agar berperilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Sukron Mubin, 2020).

Hal tersebut tentunya menarik untuk dibahas agar dapat mengetahui penanganan degradasi moral melalui peran orang tua dan guru serta mencari tahu faktor penghambat yang dialami orang tua maupun guru dalam mengajarkan dan menanamkan nilai moral sejak di Sekolah Dasar.

Dengan latar belakang di atas, penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam dengan melakukan penelitian berjudul “Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya degradasi moral pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karang.
2. Pendidikan karakter di sekolah dalam membentuk nilai moral siswa diduga belum diberikan secara maksimal oleh guru.
3. Tidak adanya guru bimbingan konseling yang khusus memberikan pendidikan karakter, selama ini hanya mengandalkan guru wali kelas dengan menyelipkan pendidikan karakter dalam materi pelajaran.
4. Orang tua masih kurang dalam memberikan pendidikan moral anak ketika di rumah.
5. Pengawasan orang tua yang masih kurang dalam pergaulan anaknya dan menggunakan media sosial secara bebas.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan lebih fokus pada permasalahan perlu diberi arahan yang jelas terhadap masalah yang akan dibahas, yaitu seputar Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat dipergunakan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah kajian teori mengenai peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis kepada peneliti, siswa, guru, sekolah.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman tentang peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral.

b. Bagi Siswa

Penyampaian pendidikan karakter mengenai nilai moral diharapkan dapat diterima dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan dalam memberikan pendidikan moral oleh siswanya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dalam hal pendidikan moral siswanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral pada siswa kelas V SD Negeri 2 Karang Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan cara orang tua dan guru berusaha maksimal untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam memberikan pendidikan moral yang sangat dibutuhkan anak. Saat ini orang tua sudah memberikan nasehat, mengarahkan, memberikan contoh secara langsung dan mengingatkan kepada anak untuk selalu berbuat baik dan positif. Begitu pula guru di sekolah juga berusaha dalam memberikan bimbingan kepada anak, menyelipkan pendidikan moral saat pembelajaran dan mengatasi secara langsung dengan memberikan *treatment* khusus kepada siswa yang mengalami degradasi moral. Hambatan yang dihadapkan kepada orang tua maupun guru, yaitu adanya perbedaan pendapat dengan orang tua, gadget, dan kurikulum yang berlaku saat ini di lingkungan sekolah. Adapun faktor yang dapat menyebabkan degradasi moral yaitu, diri sendiri atau kepribadian siswa, latar belakang keluarga siswa, sosial media, dan pergaulan siswa.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, dapat turut serta mencegah dan mengurangi degradasi moral anak dengan cara memberikan perhatian yang cukup ketika anak mengalami

masalah, memperhatikan tingkah laku anak dan membimbing anak ketika berada di lingkungan rumah/sekitar, memberikan contoh sikap yang baik, mengajarkan kemanusiaan yang sebagaimana diajarkan agama.

2. Untuk guru, dapat membantu orang tua dalam mengatasi degradasi moral dengan mencegah dan mengurangi dengan cara memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai dan sikap moral sesuai dengan Pancasila, memberikan contoh ketauladanan yang baik sehingga dapat ditiru siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan perhatian terhadap bakat yang dimiliki siswa untuk dibimbing kearah yang positif.
3. Untuk siswa, dapat mencegah terjadinya degradasi moral dalam dirinya sendiri dengan menerapkan nilai-nilai dan norma yang diajarkan oleh orang tua di rumah dan guru di sekolah, mengisi kesibukan dengan kegiatan keagamaan atau kegiatan positif lainnya yang mampu mengasah sesuai kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Ruslan, R., & Ely, R. (2016). *Penanaman nilai-nilai moral pada siswa di sd negeri lampeuneurut*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1).
- Alfiani, Yohana. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergritas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). *Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1).
- Amelia, D. J. (2018). *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Multiple Intelligences di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang*. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 18(1).
- Astuti, dkk. 2017. *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan karakter guna menanggulangi dekadensi moral yang terjadi pada siswa sekolah dasar. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16-26.
- Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter siswa. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Hasanah, E. (2019). *Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg*. JIPSINDO, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 6(2), 131-145.
- Hasanah, U. (2018). *Metode Pengembangan Moral Dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini*. METODE, 2(1).
- Helmawati. 2018. *Konsep Dasr Ilmu*. Bandung. Alfabeta.
- Jahroh, W. S., & Sutarna, N. (2016, August). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Jumardin, 2018. *Strategi Guru BP/BK dalam Membina Akhlak Siswa di MAN Bulukamba*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

- Khaironi, M. (2017). *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age, 1(01), 1-15.
- Marufah, dkk. 2020. Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Geenerasi Millennial di Indonesia. Nusantara: *Jurnail Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191-201.
- Mohammad Sukron Mubin. 2020. Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2)
- Nurma, 2021. *Strategi Penanganan Dekadensi Moral Remaja*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rahmatullah. 2018. Upaya Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa. *Jurnal Of Islamic Education Studies*, 3(1)
- Rifa, M. A. (2017). *Strategi pengembangan kecerdasan moral siswa di sekolah berbasis islamic boarding school*.
- Ruli, E. (2020). *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(1), 143-146.
- Satori, Djam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subianto, J. (2013). *Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukron Mubin. (2020) *Pendidikan Karakter*. Yayasan Kita Menulis, 9(2).
- Tia, Indrianti. 2020. *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak*. Lampung: Institut Agama Islam negeri Metro.